

# **Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Zakat Fitrah Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

**Cecep Muhamad SR<sup>1)</sup>, Acep Irham Gufroni<sup>2)</sup>, Rahmi Nur Shofa<sup>3)</sup>, Andi Nur Rachman<sup>4)</sup>**

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik,  
Universitas Siliwangi<sup>1,2,3,4)</sup>

Jl Siliwangi No24, Tasikmalaya, 46115, Indonesia

*Email: cecepmuhamad@unsil.ac.id*

## **ABSTRAK**

*Zakat fitrah merupakan suatu kewajiban umat islam yang terdapat rukun islam yang ketiga. Dengan begitu setiap umat islam setiap tahun pada bulan suci Ramadhan wajib membayarkan zakat fitrah sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ditetapkan. Pada saat ini proses pengelolaan zakat fitrah masih banyak yang bersifat manual, sehingga sering muncul permasalahan mulai dari pendataan muzakki dan mustahik yang salah, penerimaan zakat dan distribusi zakat yang tidak tepat sasaran, sampai dengan hilangnya data dikarenakan data tersebut tidak tersimpan dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibangun sebuah sistem informasi pengelolaan data zakat fitrah berbasis web sebagai alat bantu untuk mengoptimalkan proses penerimaan dan distribusi zakat fitrah. Pada pengembangan sistem ini menggunakan metode waterfall dan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem ini menggunakan PHP versi 7.3, HTML versi 5, CSS versi 3, dan webmaster Xampp, serta tools untuk membantu mengelola basis data menggunakan MySQL. Manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari sistem ini yaitu pengolahan data zakat terkait penerimaan dan distribusi zakat fitrah lebih cepat dan akurat, serta meminimalisir kehilangan data. Pengendalian proses pengelolaan zakat fitrah dapat dilakukan secara online, tidak dibatasi oleh jarak dan waktu.*

*Kata Kunci: Zakat Fitrah, Sistem Informasi, Berbasis Web.*

## **ABSTRACT**

*Zakat fitrah is an obligation of Muslims which contains the third pillar of Islam. That way every Muslim every year during the holy month of Ramadan is obliged to pay zakat fitrah in accordance with the rules and conditions set. At this time the process of managing zakat fitrah is still mostly manual, so problems often arise starting from the wrong muzakki and mustahik data collection, zakat receipts and distribution of zakat that are not on target, to loss of data because the data is not stored properly. To overcome these problems a web-based zakat fitrah data management information system was built as a tool to optimize the process of receiving and distributing zakat fitrah. The development of this system uses the waterfall method and the programming language used to create this system uses PHP version 7.3, HTML version 5, CSS version 3, and Xampp webmaster, as well as tools to help manage databases using MySQL. The benefits and advantages derived from this system are processing zakat data related to the receipt and distribution of zakat fitrah more quickly and accurately, as well as minimizing data loss. Control of the zakat fitrah management process can be done online, not limited by distance and time.*

*Keywords : Zakat Fitrah, Information System, Web Based.*

## 1. Pendahuluan

Agama Islam merupakan salah satu agama yang di akui Pemerintah Indonesia. Untuk melihat seberapa besar tingkat keislaman seseorang, maka setiap muslim dan muslimah wajib untuk mengamalkan rukun islam. Rukun Islam merupakan pedoman dan landasan dalam agama Islam sudah diterapkan mulai dari kecil dengan berbagai metode pengajaran baik di lingkungan keluarga, ataupun di lingkungan sekolah sehingga akan terus melekat pada setiap muslim dan muslimah. Untuk menjaga tingkat keimanan sampai akhir hayat, umat islam harus senantiasa menjalankan dan mengamalkan rukun islam.

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang ketiga yang wajib untuk dilaksanakan bagi umat islam. Secara umum zakat dibagi menjadi 2 macam diantaranya zakat fitrah dan zakat mal. Setiap bulan Ramadhan umat islam melaksanakan zakat fitrah dengan rentang waktu dimulai pada awal bulan Ramadhan dan batas akhir sebelum pelaksanaan sholat Ied. Banyaknya zakat fitrah yang harus dibayarkan dalam bentuk makan pokok yaitu sebesar 2,5 Kg, sedangkan apabila dalam bentuk uang harus menyesuaikan dengan fatwa masing-masing Majelis Ulama di daerah tersebut (Kemenag, 2002). Dalam satu tahun zakat mal dibayarkan hanya satu kali selama harta kekayaan atau pendapatan yang dimiliki sudah mencapai nisabnya yaitu sebesar 85 gram emas. Dengan mengeluarkan zakat kita sudah melaksanakan kewajiban sebagai umat islam untuk menyucikan jasmani dan rohani dari perbuatan dosa juga bisa membantu menyejahterakan masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Sebagaimana hadist Ibnu Umar ra:

*"Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah satu sha' kurma atau satu sha' gandum atas umat muslim; baik hamba sahaya maupun merdeka, laki-laki maupun perempuan, kecil maupun besar. Beliau saw memerintahkannya dilaksanakan sebelum orang-orang keluar untuk shalat." (HR Bukhari Muslim).*

Pemerintah Republik Indonesia melalui Keputusan Presiden No. 8 Tahun 2001 membentuk dengan tujuan membuat suatu wadah untuk mendistribusikan infaq, sedekah, dan zakat secara nasional. Peran dan fungsi BAZNAS semakin kuat dengan munculnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 sebagai lembaga yang mempunyai wewenang dalam melakukan pengelolaan dan pengolahan zakat secara nasional. Isi dari Undang-undang tersebut menyatakan BAZNAS sebagai lembaga pemerintah di luar struktural yang bersifat independen dan dengan tanggung jawab secara langsung kepada Menteri Agama. Dalam upaya membantu pengumpulan dan pendistribusian zakat yang lebih efektif, BAZNAS membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang tingkat Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) di seluruh wilayah Indonesia (BAZNAS, 2011).

Pengelolaan zakat fitrah yang dilakukan oleh sebagian besar UPZ dirasa masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan sistem pengelolaannya masih bersifat manual. Dampak dari kondisi tersebut yaitu sering terjadi kesalahan pendataan terkait pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah, kesulitan dalam pencarian data, kehilangan riwayat data sebelumnya, serta sering terjadinya ketidak merataan dalam pendistribusian zakat fitrah. Untuk mengatasi kondisi tersebut di DKM Al-Furqon dan DKM Al-Wutsqo Sindanggalih Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya diusulkan sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Data Zakat Fitrah Berbasis Web sebagai alat *monitoring* bagi UPZ serta untuk mengamati, memantau pengelolaan zakat fitrah.

Sistem Informasi adalah sistem yang mempunyai siklus hidup mulai dari proses input berupa data dan perintah yang kemudian diterima oleh suatu kendali tertentu kemudian diteruskan ke media *output* dalam bentuk informasi (Gordon, 1999). Sedangkan menurut Nash bahwa sistem informasi sebagai bentuk kolaborasi antara manusia, media, layanan teknologi, fungsi, prosedur dan *monitoring* yang bertujuan untuk mengatur aliran komunikasi yang diperlukan, proses dan aktivitas yang berkelanjutan, mendukung pihak lembaga dan *stakeholder* internal maupun eksternal sebagai pedoman dalam menghasilkan suatu keputusan yang diinginkan (Nash, 2008). Dengan adanya Sistem

Informasi Pengolahan Data Zakat Fitrah ini diharapkan informasi yang di hasilkan dapat menghasilkan *value* tertentu, baik bagi pengurus zakat maupun warga yang membutuhkan.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1. Sistem Informasi**

Sistem Informasi merupakan sekumpulan entitas berupa data, manusia, prosedur, dan teknologi (seperti jaringan dan layanan) yang dimanfaatkan untuk membuat sebuah konsep untuk menghasilkan informasi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat (Raharjo, dkk, 2010). Sedangkan menurut Asti, sistem informasi merupakan suatu entitas yang saling berkaitan untuk merancang, menganalisis, mendesain, menyimpan, dan menyebarkan informasi sebagai bahan pendukung dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam suatu organisasi (Asti, dkk, 2011).

### **2.2. Zakat**

Menurut tata bahasa, istilah “zakat” artinya muncul, makmur, sejahtera atau bahagia. Dalam Al-Quran dan hadis disebutkan, “Allah menghancurkan riba dan menyuburkan sedekah” (QS. al-Baqarah[2]: 276); “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka” (QS. at-Taubah[9]: 103); “ Dengan melakukan Sedekah tidak mengakibatkan harta kekayaan akan berkurang” (HR. Tirmizi). Menurut Hukum Islam, zakat merupakan istilah dari sesuatu yang diambil dari kekayaan yang dimiliki oleh setiap individu, mencapai batas minimal nisob dan diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat yang disebut dengan Muzakki (Al Mawardi dalam kitab Al Hawiy). Selain zakat, ada istilah sedekah dan infaq yang bisa dilakukan oleh seseorang untuk berbagi harta kekayaan yang dimiliki. Ada beberapa ulama fiqh mempunyai argumen bahwa sedekah yang bersifat wajib dinamakan zakat, sedang sedekah yang bersifat sunnah dinamakan infaq. Beberapa ulama lain beranggapan bahwa infaq yang bersifat wajib dinamakan zakat, sedangkan infaq yang bersifat sunnah dinamakan sedekah.

### **2.3. Penerima Zakat**

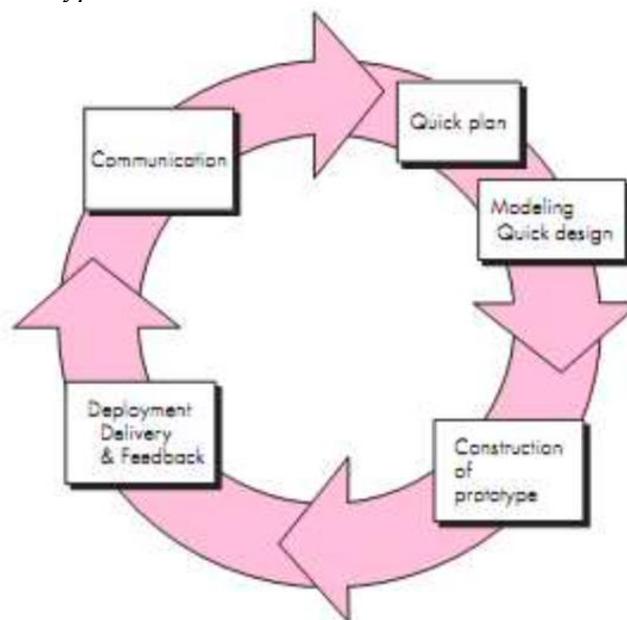
Golongan yang berhak menerima zakat terdiri dari (BAZNAS, 2011):

- 1) Fakir, merupakan orang dalam kehidupannya tidak mempunyai pekerjaan dan harta, atau orang yang mempunyai pekerjaan tetapi penghasilannya tidak dapat mencukupi untuk kehidupan sehari-hari sehingga membutuhkan bantuan dari orang lain.
- 2) Miskin, merupakan orang yang kehidupannya mempunyai usaha dan harta yang dianggap tidak lebih tidak cukup yang mengakibatkan pada keadaan tertentu penghasilan dari usaha tersebut tidak mencukupi untuk kehidupan sehari-hari sehingga masih membutuhkan bantuan dari orang lain.
- 3) Amil Zakat, merupakan seseorang atau sekelompok orang yang dipilih oleh lembaga tertentu untuk ditugaskan dalam mengelola. Tugas dari amil melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan penyebaran zakat kepada orang yang berhak menerima zakat. Petugas amil akan tetap berhak menerima zakat meskipun petugas amil tersebut mempunyai harta kekayaan yang lebih, oleh karena itu biasanya hak dari zakat yang diterima oleh amil akan lebih besar dari penerima zakat lainnya hal ini bertujuan supaya agama islam akan tetap terjaga dan terpelihara. Ada beberapa ulama mempunyai pandangan bahwa hak yang diterima amil zakat sebesar 12,5% dari total pengumpulan zakat.
- 4) Muallaf, merupakan seseorang yang sebelumnya beragama lain/tidak beragama kemudian bersahadat dengan sungguh-sungguh untuk memeluk masuk Islam. Biasanya seorang muallaf harus beradaptasi dengan kehidupan religinya sehingga membutuhkan bantuan dari orang lai.
- 5) Riqab, merupakan orang yang dianggap budak dari tuannya kemudian ingin membebaskan diri dari kehidupan perbudakan tersebut.

- 6) Gorim, merupakan seseorang yang mempunyai hutang kepada orang lain karena untuk sehari-hari sehingga tidak sanggup untuk membayar hutang tersebut.
- 7) Fi Sabilillah, Fi Sabilillah adalah orang yang berjuang untuk menegakkan Agama Islam baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.
- 8) Ibnu Sabil, Ibnu Sabil adalah orang yang sedang melakukan perjalanan tetapi biaya untuk perjalanan sampai ke tujuannya habis, sehingga membutuhkan bantuan dari orang lain.

### 3. Metodologi Penelitian

Metodologi yang dipakai dalam membangun dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pengelolaan Data Zakat Fitrah Berbasis Web ini yaitu menggunakan metodologi *Prototype*. Sistem ini terdiri dari 2 hak akses yaitu *admin* dan *user* untuk dapat mengelola, menjalankan dan mengimplementasikan sistem. Pada gambar 1 menjelaskan bagaimana langkah/tahapan yang dilakukan pada metode *prototype* ini :



Gambar 1. Tahapan dalam Metode *Prototype* (Pressman, 2010)

- 1) *Communication* atau pengumpulan kebutuhan, tahapan ini melakukan wawancara dan studi lapangan ke tempat pengabdian yaitu ke DKM AL-Furqon .
- 2) *Quick Plan* atau *Planning*, melakukan perencanaan sistem berdasarkan dari data yang dikumpulkan pada tahap *Communication*.
- 3) *Modelling Quick Design*, melakukan perancangan sistem berupa perancangan menu, basis data, antarmuka, interaksi antarmuka, dan pembuatan laporan. Tahapan ini menggambarkan alur kebutuhan mulai dari input sampai output.
- 4) *Construction of Prototype*, tahapan ini melakukan pembuatan *script (coding)* untuk setiap keadaan dalam suatu antarmuka dan tampilan.
- 5) *Deployment Delivery and Feedback*, tahap ini melakukan implementasi sistem kepada *user* supaya diperoleh masukan / saran untuk penyempurnaan sistem.

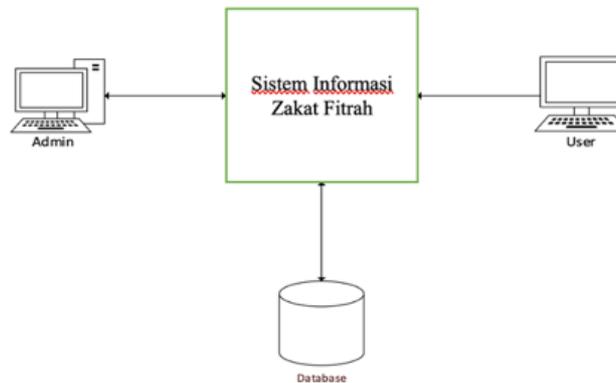
### 4. Hasil dan Pembahasan

Aplikasi Pengelolaan Data Zakat Fitrah Berbasis Web ini terdapat menu-menu yang bisa di akses sesuai dengan hak akses yang disediakan oleh aplikasi. Ketika *login* menggunakan hak akses sebagai admin maka akan muncul menu-menu yang terdiri dari menu utama atau beranda yang berisi konten diagram dan *dashboard* aplikasi, menu pengolahan data muzakki berisi tambah, edit, tampil, dan

hapus data muzakki, menu pengolahan data mustahik berisi tambah, edit, tampil, dan hapus data mustahik, dan menu pengolahan data zakat berisi menu penerimaan zakat dan distribusi zakat. Sedangkan ketika *login* menggunakan hak akses sebagai *user* maka akan muncul menu beranda, menu distribusi zakat, dan menu penerimaan zakat. Hak akses sebagai admin akan memunculkan menu beranda berfungsi untuk melihat halaman utama pada panel admin, menu muzakki berfungsi untuk mengolah data muzakki, menu mustahik berfungsi untuk mengolah data mustahik, dan menu pengolahan data zakat berfungsi untuk mengolah data penerimaan dan distribusi zakat fitrah. Sedangkan hak akses sebagai *user* akan memunculkan menu beranda yang sifatnya hanya bisa melihat bagian *frontend* mengenai informasi secara umum terkait Zakat fitrah, menu distribusi zakat berfungsi untuk melihat informasi mengenai distribusi zakat fitrah, dan menu penerimaan zakat berfungsi untuk melihat zakat yang diterima oleh amil zakat yang telah di inputkan oleh admin.

#### 4.1. Arsitektur Aplikasi

Gambar 2 merupakan suatu diagram arsitektur dari aplikasi yang telah dibangun dan proses aliran data pada sistem informasi zakat yang melibatkan berhubungan antara *user* dengan sistem:



Gambar 2. Aliran data pada arsitektur aplikasi

#### 4.2. Pemodelan Fungsional

Model yang dipakai pada pengembangan sistem ini berfokus pada pengembangan sistem. Rincian alur data dan informasi yang terjadi pada sistem dijelaskan pada setiap *data flow diagram* tiap level.

##### 4.2.1. Diagram Konteks

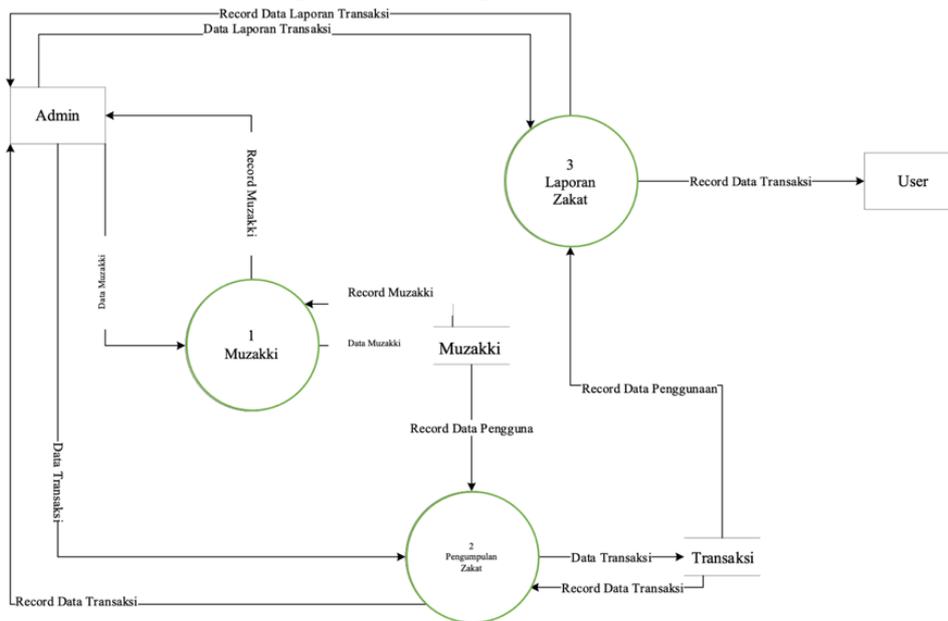
Terdapat 2 entitas yang ada pada diagram konteks yaitu, *user* dan admin. *User* hanya mendapatkan hak akses sebagai penerima informasi. Sedangkan admin mempunyai hak akses yang tidak dibatasi dalam menjalankan aplikasi. Gambar 3 merupakan diagram konteks pada perancangan aplikasi ini :



Gambar 3. Diagram Konteks

#### 4.2.2. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan suatu konsep dalam analisis data untuk menggambarkan bagaimana data dapat di *input* entitas *input* menggunakan hak akses admin kemudian diteruskan kedalam sistem untuk diolah selanjutnya ditampilkan ke dalam suatu *entitas output*. Diagram ini hanya terdiri dari empat komponen, yaitu penyimpanan, entitas, aliran data dan proses. *Data Flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan aliran data pada sistem secara visual. *Data Flow Diagram* dapat dengan mudah dipahami apabila ditampilkan secara visual dalam bentuk diagram atau gambar. Gambar 4 adalah suatu diagram alir data pada level 1 :



Gambar 4. Diagram alir data level 1

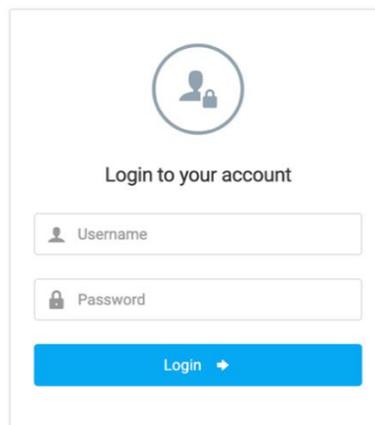
### 4.3. Implementasi Perangkat Lunak

Tahap Implementasi dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan Javascript untuk pembangunan aplikasi sistem informasi pengolahan data zakat fitrah di DKM Al-Furqon.

#### 4.3.1. Tampilan Aplikasi

Tampilan aplikasi pada gambar 5 adalah tampilan dari halaman *login* aplikasi zakat fitrah yaitu :

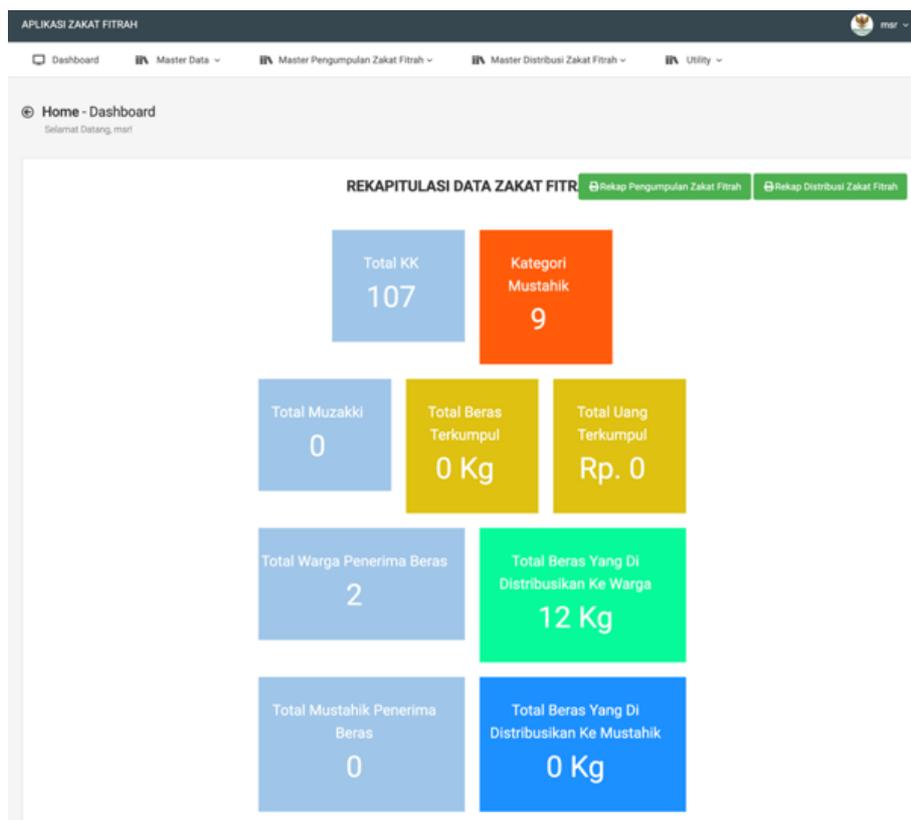
a. *Login* Admin



Gambar 5. Tampilan halaman *login*

Gambar 5 merupakan tampilan *login* aplikasi zakat fitrah.

b. Halaman Dashboard



Gambar 6. Tampilan Halaman Dashboard

Gambar 6 merupakan tampilan halaman Dashboard dari aplikasi pengelolaan data zakat fitrah yang telah dibangun.

c. Halaman Muzakki

No.	NIK	Nama	Jumlah Anggota Muzakki	Keterangan	Actions
1		Bpk. Aep	0		Detail Edit Hapus BAYAR
2		Ibu Ade Rohim	0		Detail Edit Hapus BAYAR
3		Bpk. Aang Hendar	0		Detail Edit Hapus BAYAR
4		Bpk. Agung M.	0		Detail Edit Hapus BAYAR
5		Bpk. Armulah	0		Detail Edit Hapus BAYAR

Gambar 7. Tampilan Muzakki

Gambar 7 berupa daftar muzakki yang di dalamnya ada proses tambah, edit, detail, hapus, dan bayar.

d. Halaman Kategori Mustahik

No.	Kategori	Hak Yang Di Dapat	Actions
1	Amil	10 Kg	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
2	Fakir I	21 Kg	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
3	Fakir II	16 Kg	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
4	Miskin I	8 Kg	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
5	Miskin II	6 Kg	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
6	Fisabilillah (Ustad)	3 Kg	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
7	Fisabilillah (Santri)	3 Kg	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
8	Mampu	4 Kg	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>
9	Lainnya	4 Kg	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Hapus</a>

Gambar 8. Tampilan Halaman Kategori Mustahik

Gambar 7 merupakan halaman kategori mustahik yang di dalamnya terdapat proses tambah, edit, dan hapus.

e. Halaman Pengumpulan Zakat

No.	Nama	Jumlah Anggota KK	Jenis Fitrah	Jumlah Fitrah	Beras	Uang	Actions
No data available in table							

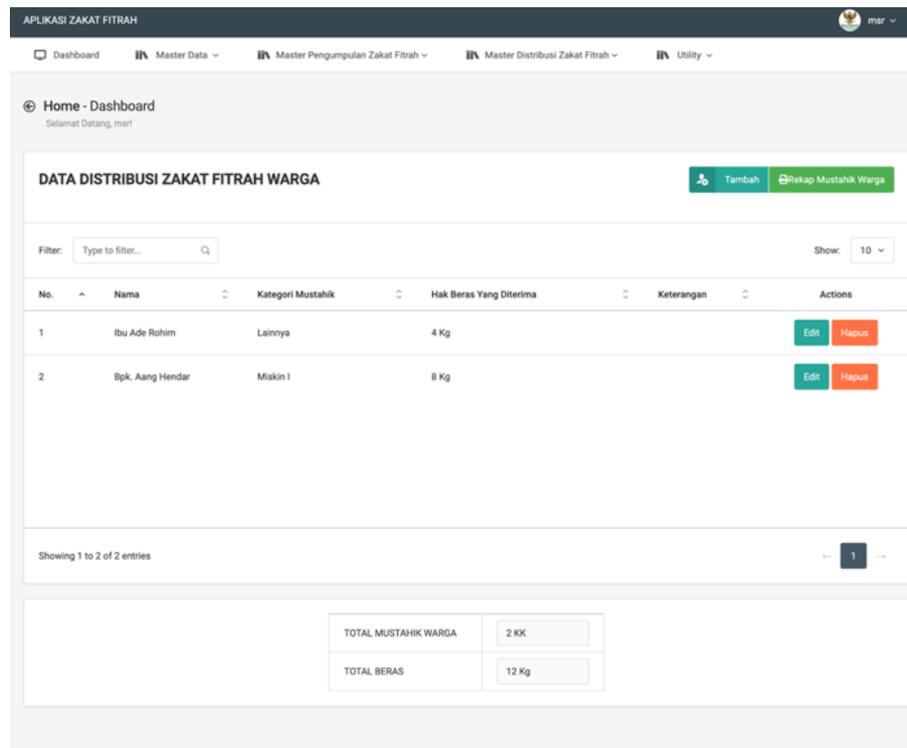
Showing 0 to 0 of 0 entries

TOTAL JIWA	
TOTAL BERAS	
TOTAL UANG	

Gambar 9. Tampilan Halaman Pengumpulan Zakat

Gambar 9 merupakan tampilan dari halaman pengumpulan zakat.

f. Halaman Distribusi Zakat



Gambar 10. Tampilan Halaman Distribusi Zakat

Gambar 10 merupakan tampilan dari halaman distribusi zakat.

#### 4.4. Pembahasan dan Evaluasi

Tujuan dibangunnya Sistem Informasi Pengolahan Data Zakat Fitrah Berbasis Web ini sebagai media untuk melakukan sosialisasi terkait zakat fitrah kepada *user* maupun masyarakat. Oleh karena itu aplikasi ini harus bersifat *user friendly* baik dari antarmuka maupun dari proses pemakaian aplikasi. Untuk memenuhi konsep Interaksi Manusia dan Komputer maka aplikasi ini dilakukan pengujian *alpha* dan *Beta*. Hasil dari pengujian *alpha* menyatakan bahwa aplikasi ini sangat mudah digunakan dengan fitur-fitur yang memberikan kenyamanan kepada *user*. Tetapi ada beberapa masukan dari *user* yaitu dengan menambahkan fitur *backup* data dan fitur notifikasi ketika ada data yang masuk ataupun data yang keluar. Sedangkan dari hasil pengujian *Beta* menyatakan bahwa semua fitur-fitur aplikasi ini berjalan baik dan tidak ditemukan kesalahan. Beberapa masukan dari hasil pengujian *beta* yaitu dengan membuat menu-menu terlihat lebih animatif.

### 5. Kesimpulan Dan Saran

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pengabdian ini ada 3 diantaranya :

- Telah berhasil dibuat sistem informasi pengelolaan data zakat fitrah.
- Telah dilakukan sosialisasi terkait penggunaan sistem informasi pengelolaan data zakat fitrah.
- Sebagai salah satu upaya untuk mensyiarkan agama terkait zakat fitrah kepada masyarakat.

#### 5.2. Saran

Untuk tahapan pengabdian selanjutnya disarankan menambahkan objek bukan hanya zakat fitrah saja tetapi ke konsep zakat secara menyeluruh seperti zakat maal, zakat penghasilan, zakat usaha, dll.

Dengan menambahkan objek tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada masyarakat terkait konsep zakat serta sebagai media syiar agama kepada masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Asti., Kurniawan. (2011). Definisi dan Konsep Dasar Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Penerbit Pembaruan.
- Baznas (2011). Evaluasi Program baznas (Badan Amil Zakat Nasional dalam Meningkatkan dan Mensejahterakan Masyarakat. Jakarta : Penerbit Andi.
- Gordon., Jogyanto. (1999). Analisa dan desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Kemenag. (2002). Definisi dan Konsep Zakat dalam Kehidupan Bermasyarakat. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Nash., Bunafit. (2008). Aplikasi Pengembangan Web Dinamis dengan PHP dan MySQL. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Oetomo., Budi Sutedjo Dharma. (2002),. Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Roger S. Pressman, P. D. (2010). Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Soetomo. (2011). Pemberdayaan Masyarakat Mungkin Muncul Anisetesisnya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sumodiningrat., Gunawan, (1997). Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat, PT. Bina Rena Pariwara.
- Suryadi., Kadarsah. (1998). Sistem Pendukung Keputusan. Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya Offset.
- Susiyanto., Didit. (2009). Pendekatan CLST (*Community Lead Total Samitation*) dalam Per ubahan Prilaku Kesehatan Pada Masyarakat (Studi Kasus : Perubahan perilaku BAB Masyarakat di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang); Jember : Penerbitan Universitas Jember.